



HASIL REFLEKSI STUDYTOUR

SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS 2023

Tim “Antology”



Disusun oleh:

1. Sekar Ayu Juanita-X A
2. Nicodemus Valliant Bintang Rachmadi-XA
3. I Komang Yudhistira Arya Permana – X A
4. Florensy Choyna Ginting- X B
5. Johana Veronica Setiawan-XI IPA
6. Michael Putra Fenda-XI IPA
7. Monica Valeri-XI IPA
8. Puanayu Tiara Pamaningtyas-XI IPS
9. Steven Dwinov-XI IPS
10. Made Panji Brahmavedanta-XI IPS

Pembimbing Pembuatan Refleksi: **Veronica Ratna Kumala Dewi, S.S.**

3 Amazing Days in Yogyakarta

Sekar Ayu Juanita-X A

Apa itu *Study Tour*? Study Tour merupakan kegiatan untuk menambah wawasan dan pengalaman serta membiasakan siswa belajar secara langsung mengenal tempat-tempat bersejarah dan budaya setempat dengan cara berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Kamis, 28 Januari 2023 adalah hari keberangkatan saya untuk pergi menginjakkan kaki ke Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah. Dengan suasana hati yang excited bercampur rasa ngantuk yang begitu berat. Pagi-pagi buta pukul 05.00 WIB, saya sudah tiba di sekolah untuk menunggu keberangkatan bus pada pukul 05.30 WIB.

Menaiki bus dengan bebas memilih tempat duduk, akhirnya saya memilih untuk duduk dibangku tengah dengan teman saya. Namun saat berhenti di rest area, saya izin kepada guru pendamping untuk berpindah tempat duduk didepan dikarenakan mulai mual dan pusing. Akhirnya, saya selama perjalanan berlangsung menempati bangku bus paling depan. Dari Cikarang hingga ke Magelang, saya habiskan waktu perjalanan untuk tidur dibus supaya nantinya selama berkegiatan berlangsung, saya tidak terlalu merasa lelah.

Lokasi pertama tujuan kami yaitu Candi Mendut yang berada di Magelang. Kami dipandu oleh “tour guide” yang bernama Pak Wahyu. Candi Mendut merupakan Candi bercorak keagamaan Buddha Mahayana yang didirikan pada masa pemerintahan Raja Indra dari Dinasti Syailendra. Selain bangunan Candi, terdapat pula Vihara tempat bersembahyang para biksu. Banyak sekali hal-hal yang saya dapatkan di Candi Mendut. Kita diharapkan mampu menjaga serta melestarikan barang-barang peninggalan zaman dahulu. Serta kami juga diharapkan dapat menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama yang lainnya.

Kami melanjutkan perjalanan kembali untuk pergi ke rumah makan Jejamuran. Tidak hanya sebagai tempat makan, ternyata Jejamuran juga punya lahan dengan aneka jenis jamur. Disana kami diberitahu bagaimana cara mengolah jamur, kemudian diperkenalkan beberapa jenis jamur-jamuran, serta kami diberikan nasi box yang dimana didalamnya berisikan sate jamur. Cukup menarik bisa berkunjung ke rumah makan jejamuran karena tujuannya tidak hanya sebagai tempat pengisi perut, tapi juga memberikan edukasi makan sehat dengan mengonsumsi jamur.

Kemudian kami melanjutkan perjalanan menuju Panti Asuhan Putra Sancta Maria Boro. Awal kedatangan kami langsung disambut hangat oleh teman-teman kami yang ada disana. Mereka menampilkan 1 tarian dan persembahan musik angklung. Disana kami juga melakukan beberapa games dengan tujuan untuk semakin mengakrabkan diri dengan teman-teman yang ada disana. Saya dengan teman-teman perempuan kelas 10 yang lainnya diberikan ruangan khusus untuk beristirahat. Selama di Panti Asuhan saya belajar untuk bisa berbagi dengan teman-teman satu kamar. Karena dengan kasur yang seadanya, harus muat untuk belasan anak. Lalu saya juga harus selalu bersyukur karena memiliki keluarga yang masih lengkap dan kedua orangtua yang begitu sayang dengan saya. Setelah semalaman beristirahat di Panti Asuhan, pagi harinya kami pergi berpamitan meninggalkan Panti Asuhan Boro.

Perjalanan dilanjutkan ke VanLith, Muntilan. Disana kami melakukan olahraga bersama dengan teman-teman di VanLith. Saya senang karena bisa bertemu dengan beberapa teman SMP saya. Disana kami berfoto-foto serta menyaksikan beberapa olahraga yang diadakan. Kerjasama serta kekompakan kami sangat dibutuhkan saat bertanding. Walaupun tidak menang, tetapi saya bersyukur karena bisa bertemu dengan teman-teman baru yang berada di VanLith. Dilanjutkan mengunjungi Novisiat FIC yang berada berseberangan dengan Vanlith. Disana kami mendengarkan sharing dari Bruder dan perkenalan beberapa Frater.

Dari VanLith kami bergegas menuju Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Disana kami dipandu oleh kaka-kaka untuk mengelilingi UAJY. Terdapat 2 gedung berbeda yang saling berseberangan. Pertama kami mengunjungi gedung perpustakaan Unika Atma Jaya kemudian baru mengunjungi kampusnya. Saat di UAJY, beberapa dari kami mendapatkan cookies yang terbuat dari tempe. Menurut saya sangat unik dan saya merasa senang karena diberikan kesempatan untuk berkunjung ke UAJY dan bisa memasuki beberapa ruangan laboratorium terkhususnya Bioteknologi.

Sore harinya kami pergi mengunjungi Benteng Vredeburg Yogyakarta. Kami diceritakan sejarah singkat mengenai Benteng Vredeburg. Disana kami juga melihat beberapa barang-barang peninggalan zaman dahulu. Serta diperlihatkan beberapa lukisan, diorama peristiwa bersejarah, dan juga beberapa miniatur. Setelah dari benteng Vredeburg, kami diberikan kebebasan untuk mengelilingi Malioboro. Saya beserta 6 teman saya yang lainnya pergi berbelanja oleh-oleh serta menaiki delman mengelilingi Malioboro. Hal tersebut merupakan pengalaman yang mengesankan

karena guru-guru memberikan kepercayaan kepada kami di area yang luas dengan kebebasan bersama teman kelompok. Kami juga pastinya bertanggung jawab akan kepercayaan yang diberikan oleh guru kami.

Pukul 17.30 kami meninggalkan Malioboro dan bergegas menuju Hotel Taman Eden 2. Sebelum sampai di hotel, kami mampir untuk makan malam terlebih dahulu. Kami sampai di hotel sekitar pukul 21.00. Setelah dibacakan mengenai pembagian kamar, saya langsung bergegas menuju kamar dan merapikan barang-barang bawaan. Setelah mandi malam, saya mengerjakan buku refleksi kemudian bergegas berdoa untuk tidur.

Keesokan paginya pada hari ke-3, pukul 04.15-08.00 pagi, kami mengikuti kegiatan “Lava Tour”. Dengan keadaan yang masih ngantuk dengan angin pagi yang begitu dingin, kami menaiki mobil jeep untuk pergi melihat gunung Merapi. Disana kami bebas berfoto-foto dan diperbolehkan memasuki Bunker Kaliadem. Kami harus tetap menjaga *attitude* dan menjaga kebersihan disana. Lalu kami menaiki jeep kembali untuk melihat museum peninggalan peristiwa Gunung Merapi dan bermain basah-basahan dengan jeep. Lalu kami kembali lagi menuju Villa dan segera bergegas untuk mandi dan sarapan.

Akhirnya selesai sudah seluruh rangkaian kegiatan acara study tour. Kami segera pulang menuju Deltamas. Kami pergi meninggalkan Villa pukul 9 pagi. Sebelum sampai di Deltamas, kami mampir dahulu ke Tegal untuk makan siang. Lalu kami melanjutkan perjalanan dengan kondisi cuaca hujan. Akhirnya kami sampai juga di Deltamas pukul 19.20 WIB. Kemudian kami langsung dijemput oleh orangtua kami masing-masing.

Sungguh pengalaman yang mengesankan selama 3 hari bisa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan acara dengan lancar dan bisa bertanggung jawab dengan barang bawaan dari pergi hingga pulang lagi kerumah tanpa kurang apapun. Semoga di kesempatan yang akan datang, saya bisa lebih disiplin dan selalu menjalin komunikasi yang sehat dengan guru maupun teman-teman saya.

Adventure With Me In Yogyakarta

Nicodemus Valliant Bintang Rachmadi-XA

Hidup itu memiliki banyak pengalaman dan makna salah satunya akan saya ceritakan dengan refleksi ini. Pada tanggal 21 Januari 2023 sekolah memberikan informasi mengenai *study tour* yang akan berlangsung selama 3 hari. Mulai dari tanggal 26 sampai dengan 28 Januari pada saat mendengar kabar itu saya merasa senang karena masa itu adalah kali pertama saya melakukan *study tour* dan dikarenakan pandemi saya tidak bisa melakukan kegiatan pada masa smp saya.

Pada tanggal 24 Januari 2023 sekolah mulai mengadakan pengecekan barang bawaan. Berpindah pada 26 Januari 2023, hari yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba akan tetapi di pagi hari saya sakit yang membuat saya susah untuk melakukan kegiatan tetapi saya memaksakan diri. Saat itu jam 04.00 lalu setelah mandi dan bersiap siap saya menuju sekolah jam 04.55 WIB lalu saya mengambil barang yang ada di ruang bernardus dan menunggu teman teman yang belum datang. Saat kita akan pergi kita mengawali dengan berdoa pada saat itu saya yang dipilih untuk memimpin doa pergi dengan ditemani para guru di depan, saya memimpin doa lalu pada jam 05.25 WIB kami menaruh barang di bus lalu kami naik bus pada jam 05.30 WIB kami sudah mulai bergerak keluar dari area sekolah dan menuju ke Jawa tengah.

Perjalanan dari sekolah menuju Jawa Tengah saat itu berjalan kurang lancar karena adanya kemacetan yang menyebabkan kita terlambat. Saat itu saya merasa bosan karena saya tidak bisa melakukan apapun jadi saya memutuskan untuk tidur. Lalu setelah beberapa jam berlalu akhirnya kita sampai di destinasi pertama kita yaitu Candi Mendut saat itu saya merasa senang karena itu adalah pertama kalinya saya pergi ke candi. Kami di ceritakan sejarah candi tersebut dan beberapa bangunan yang berhubungan dengan candi tersebut tetapi karena keterlambatan akhirnya kami hanya menerima sedikit informasi tentang sekitar candi tersebut dan kami harus melanjutkan perjalanan dengan berat hati.

Selanjutnya kami melanjutkan perjalanan dengan destinasi rumah makan Jejamuran disana kita belajar tentang caranya budidaya jamur. Kita berjalan melewati banyak sekali jenis jamur mulai dari jamur yang disekitar kita hingga adanya jamur yang import dari luar negeri. Setelah mengelilingi tempat tersebut kami akhirnya di berikan makanan berupa sate jamur dan lain lain setelah makan kami mendapatkan goody bag berupa tanah yang harus dirawat agar tumbuh

jamurnya. Dalam kegiatan tersebut saya merasa tertarik untuk mencoba membudidayakan jamur dengan tangan kita sendiri. Setelah itu kami pun melanjutkan perjalanan kami ke destinasi selanjutnya.

Hari pertama diakhiri dengan kami pergi ke Panti asuhan, disana kami disambut oleh bruder dan anak-anak panti asuhan disitu kami disambut dengan tarian dan disuguhi makanan bernama geblek setelah semua itu kita bermain games yang telah disiapkan oleh tim Pangudi luhur yaitu joget balon dan kelompok kendaraan dari situ kami bekerja sama dengan anak-anak panti asuhan dan memenangkan kedua *games* tersebut lalu kami akhirnya siap-siap beristirahat untuk hari ke dua

Pada pagi hari ke dua saya dan teman saya bangun jam 03.00 WIB kami mengambil peralatan mandi dan siap-siap untuk pergi ke kamar mandi. Di kamar mandi ada beberapa orang jadi kami harus menunggu gantian kita untuk mandi lalu datanglah waktunya saya untuk mandi. Setelah mandi saya memakai baju dan keluar dari kamar mandi setelah itu kami membereskan barang untuk dimasukkan kedalam bus lalu pada sekitar jam 4 sampai 5 kami menerima penutupan oleh bruder dan akhirnya naik bus dan pergi ke destinasi kita selanjutnya dengan hati yang gembira.

Pada hari ke dua ini saya dan teman-teman pergi ke SMA Pangudi Luhur lain di Muntilan yaitu Pangudi luhur Van Lith disana kami bertemu dengan teman lama kami dari SD dan SMP yaitu Nicho/Dika, Joseveen, Lintang dan lain-lain pada saat itu kami melakukan pembukaan dengan tarian dari Pangudi Luhur Deltamas dan Pangudi Luhur Van Lith dan dilanjutkan dengan kami olahraga bersama dan melakukan pertandingan saya berpartisipasi dalam kegiatan bola voli yang berakhir dengan seri. Saat sudah selesai kami ganti baju dan bertemu dengan teman-teman dari Van Lith setelah itu kami melakukan penutupan dan siap-siap pergi ke noviciat di seberang sekolah Van Lith disitu kami mempelajari sejarah tentang bruder dan frater FIC dan kami berkeliling sekitar noviciat dan akhirnya berfoto dan akhirnya kita menaiki bus dan pergi ke destinasi kita selanjutnya.

Setelah itu kami sampai di universitas Atma jaya dan mendapatkan sambutan dari salah satu alumni Pangudi Luhur yaitu kak Dewa dari awal kita diajak berkeliling ke perpustakaan Atma jaya disana saya senang karena serba modern dan Atma jaya menjadi salah satu universitas pilihan saya selain ITB dan setelah itu kami berjalan kembali ke universitas utama kami berkeliling dan di kumpulkan suatu ruangan dan diberikan goody bag berisi makanan dan promosi dari Atma jaya

setelah itu kami makan siang dan bersiap kembali ke bus setelah kembali ke bus kami siap pergi ke destinasi kami selanjutnya.

Perjalanan kali ini adalah perjalanan yang paling menyenangkan selama kita study tour ini yaitu perjalanan ke benteng Vredeburg dan perjalanan ke Malioboro diawali dengan kami yang berjalan mengitari benteng Vredeburg dan mengenal sejarah dari benteng tersebut setelah itu kami bersiap untuk pergi jalan jalan bebas ke Malioboro ini menyenangkan karena saya dapat pengalaman baru jalan jalan dengan teman tanpa dibatasi orang tua saya akhirnya membeli hoodie dan baju baru dan setelah itu kami kembali ke bus dan siap siap untuk pergi ke rumah makan untuk makan bersama.

Sesampainya di tempat makan muara kapuas saya dan teman saya dapat memakan prasmanan saya yang makan dengan lahap sudah menghabiskan dan teman saya yang masih menghabiskan setelah itu saya menghabiskan 8 cangkir teh dan setelah itu kami bersiap menaiki bus dan pergi ke villa Taman Eden. Sesampainya kami dibagi kamarnya dan akhirnya kami ganti pakaian dan beristirahat.

Pada hari ketiga kami dijemput mobil jeep pada pagi hari saya terkejut karena mobilnya yang sangat keren setelah itu kami pergi merapi lava tour saat itu kami foto-foto dan bersiap pergi ke atraksi selanjutnya yaitu rumah yang terkena erupsi gunung dan dilanjutkan dengan atraksi basah basahan dan kami pun kembali ke villa. Setelah itu kami mandi dan bersiap siap untuk pulang tetapi sebelum pulang kami makan di tempat makan Dji Toe - Tegal dan setelah makan kami pun melakukan perjalanan pulang dengan rasa hati gembira dan sampai disekolah jam 7 malam.

My Trip, My Adventure in Yogyakarta

I Komang Yudhistira Arya Permana – X A

Pagi 5.30 WIB tanggal 26 Januari 2023 kami berkumpul dan mulai berangkat ke Jawa Tengah waktu berangkat saya merasa sangat antusias. Pada jam 13.00 kami sampai di Candi Mendut disana kami mengunjungi candi Mendut dan berkunjung ke biara biksu. Pada jam 14.30 kami berangkat menuju Jejamuran dan sampai pada pukul 15.30. disana kami mengunjungi lapangan budidaya jamur dan makan malam. Pada pukul 17.00 kami mulai perjalanan ke Panti

asuhan dan sampai pada pukul 20.00 disana kita bermain joget balon dan kendaraan serta berdoa bersama.

Pada pukul 4.00 kami bangun dan MCK. Pada pukul 6.00 kami berangkat ke Vanlith dan sampai pada pukul 7.00 disana kami sarapan pagi dan berolahraga bersama. Pada pukul 9.00 kami ke noviciat disana kami mengenal kehidupan FIC. Pada pukul 11.00 kami berada di Atma jaya disana kami makan siang dan tour kampus. Pada pukul 13.30 kami berangkat menuju Malioboro dan pada pukul 14.30 kami sampai di Malioboro disana kami mengunjungi benteng vredeburg dan berwisata di Malioboro. Pada pukul 18.30 kami berangkat menuju Muara Kapuas dan pada pukul 19.30 kami sampai di muara Kapuas untuk makan malam. Kami juga mampir ke gethuk Maren untuk membeli oleh-oleh. Pada pukul 20.30 kami berangkat menuju Villa Taman Eden dan pada pukul 21.00 kami sampai di villa Taman Eden. Hari ketiga pada pukul 4.15 kami berangkat untuk lava tour disana kami ke bunker Kaliadem, museum mini Merapi dan manuver air kali kuning. Pada pukul 8.15 kami kembali ke villa Taman Eden untuk MCK dan sarapan. Pada pukul 9.45 kami berangkat pulang. Pada pukul 14.30 kami sampai di Dji Toe untuk makan siang. Kami sampai di sekolah kembali pada pukul 19.30.

Pada tanggal 26 Januari 2023 kami kelas 10-11 SMA Pangudi Luhur Bernardus mengikuti *Study Tour* bersama. Kami berkumpul bersama pada pukul 5.30 WIB dan mulai berangkat beberapa menit kemudian. Ketika kami ingin mulai berangkat saya merasa sangat antusias. Selama perjalanan kami berhenti di beberapa rest area untuk ke toilet dan makan siang. Selanjutnya kami ke candi Mendut pada sekitar pukul 3 sore, disana kami melihat dan mengenal makna akan tempat pada wihara dan candi Mendut. Selama disana saya merasa antusias dan tertarik untuk mempelajari tempat-tempat disana selain itu saya juga belajar bahwa perbedaan seharusnya dipahami bukan dimusuhi. Setelah kami dari Candi Mendut kami pergi ke jejamuran untuk mengenal dan memahami cara membudidayakan jamur serta kami makan malam. Pada di jejamuran saya merasa ingin belajar mengenai jamur karena saya cukup tertarik mengenai budidaya tumbuhan. Untuk mengakhiri hari kami pergi ke panti asuhan untuk bermalam. Sebelum kami tidur ada kegiatan bersama dengan teman-teman Panti Asuhan seperti menonton tarian, menonton pertunjukan angklung, dan bermain game bersama serta kami mencoba makanan bernama gebelek. Ketika saya di panti saya merasa senang karena adanya rasa kebersamaan yang sangat pekat.

Di hari kedua kami bangun pada pukul empat pagi untuk mandi dan bersiap ke Vanlith dan meninggalkan panti asuhan. Sebelum kami pergi ada sepatah dua kata dari bruder sebagai bentuk perpisahan. Berikutnya kami berangkat ke Vanlith dan tiba pada pukul 7, di Vanlith kami disambut dengan penampilan modern dance dan dilanjutkan dengan bermain olahraga serta berfoto bersama. Selama saya di Vanlith saya merasa senang karena bisa bertemu dengan teman lama saya serta merasa adanya rasa kebersamaan. Dari kegiatan itu saya menjadi sadar bahwa walaupun kita tidak mengenal satu sama lain bukan berarti kita tidak bisa berteman dan bermain bersama. Kegiatan berikutnya tidak jauh dari Vanlith yaitu novisiat. Di novisiat kami belajar mengenai kebrudaran dan mendengar sharing dari frater. Selama disana saya bisa lebih memahami bahwa pengalaman orang berbeda-beda serta tujuan hidup mereka berbeda pula dimana para frater disana mereka tidak memiliki tujuan untuk mencari uang tetapi memberi ilmu kepada orang-orang. Berikutnya kami ke Universitas Atma Jaya untuk mengenal fasilitas dan keunggulan Atma Jaya serta ada sedikit sharing dari alumni SMA Pangudi Luhur Bernardus. Di Atma Jaya saya mulai mengerti bagaimana kehidupan mahasiswa khususnya di Atma Jaya dari sharing yang diberikan. Selesai dari Atma Jaya Kami melanjutkan perjalanan ke Malioboro untuk mengunjungi benteng vredeburg. Disana kami belajar mengenai sejarah Indonesia dan benteng tersebut, kami juga menonton setengah cerita dari terbangunnya benteng Vredeburg. Setelah dari sana saya lebih memahami mengenai serangan umum 1 Maret dan hubungannya dengan benteng vredeburg. Berikutnya kami diberi waktu bebas untuk berbelanja di Malioboro. Dari kegiatan tersebut saya belajar bahwa rasa tanggungjawab dan kedewasaan sangat penting supaya bisa hidup bermasyarakat. Sebelum kami makan malam kami pergi ke gethuk Marem untuk membeli oleh-oleh seperti Bakpia dan makanan-makanan lainnya. Lalu kami ke muara Kapuas untuk makan malam disana. Untuk mengakhiri hari kami pergi ke villa untuk menginap.

Pada hari ke-3 kami berkumpul pada pukul 4 pagi untuk mengikuti lava tour. Pada kegiatan lava tour kami berkunjung ke bunker Kaliadem untuk melihat keadaan gunung Merapi setelah erupsi pada tahun 2010. Disaat saya disana saya dapat merasa empati kepada orang-orang yang tinggal di sekitar gunung Merapi. Setelah dari sana kami pergi ke museum mini Merapi untuk melihat keadaan benda sehari-hari yang telah terkena erupsi gunung Merapi. Disana saya juga merasa empati karena barang-barang yang ada disana sudah meleleh dan hancur karena erupsi Merapi, dan saya merasa bersyukur karena saya tidak mengalami bencana alam yang separah itu.

Selanjutnya kami ke manuver air kali kuning dan setelah dari sana kami kembali pulang ke villa taman Eden. Setelah kami sampai kembali di villa taman Eden kami sarapan, MCK dan checkout. Dan kami memulai perjalanan pulang pada pukul 9.45 WIB. Selama perjalanan kami sempat berhenti di beberapa rest area dan makan siang di Dji toe lalu melanjutkan pulang. Pada pukul 7.45 kami sampai di sekolah kembali.

Saya merasa sangat senang selama mengikuti *Study tour* ini, saya sangat bersyukur karena bisa mengikuti *Study tour* ini. Saya juga banyak belajar dari kegiatan yang dilakukan, dari ilmu yang textbook sampai ilmu dalam hidup. Dari kegiatan *Study tour* ini saya belajar mengenai tanggung jawab dan kebersamaan.

Refleksi “Apart but Together”

Florensy Choyna Ginting- X B

Pada tanggal 26-28 Januari 2023 SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas pergi ke Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mengikuti *study tour*. Kami berkumpul di sekolah pukul 05.00 dan berangkat pukul 05.40. Di perjalanan kita menyanyi bersama, kita menikmati perjalanan dengan baik bersama – sama. Setelah sekian lama kita berjalan, kita juga sering mampir ke rest area. Lalu destinasi pertama kita sampai di Candi Mendut.

Setelah sampai di candi mendut, kita disambut dengan orang yang akan menjelaskan tentang candi mendut. Pertama kita disambut dengan tugu kecil di depan pintu masuk. Dijelaskan bahwa tugu tersebut memiliki tinggi 5 meter, di bagian tugu tersebut memiliki gambar mata yang melambangkan ilmu pengetahuan, lalu juga memiliki gambar roda yang melambangkan atau disebut dharma catra, yang terakhir yaitu di bagian bawah tugu tersebut memiliki kolam yang berisi bunga teratai. Di candi mendut saya dan teman - teman saya banyak mengambil foto candinya dan tidak lupa saya dan teman - teman saya juga berfoto di candi mendut.

Setelah itu kita masuk ke bus dan melanjutkan perjalanan ke rumah makan jejamuran. Di sana kita belajar tentang berbagai jamur dan makan di sana menggunakan lauk utama jamur. Lalu setelah selesai makan kita kembali ke bus dan melanjutkan perjalanan ke Panti Asuhan Putra Sancta Maria Boro. Sesampai di panti asuhan kita semua disambut dengan tarian yang diberikan

dari anak – anak panti asuhan. Setelah menyaksikan beberapa pentas yang mereka berikan, kita mengadakan permainan joget balon bersama dan juga bermain permainan kendaraan. Setelah selesai bermain saya melanjutkan mengisi refleksi di buku yang telah diberikan. Saya juga berkenalan dengan 2 anak panti asuhan. Namanya Restu Sugiharto, dipanggil restu. Dia lahir di pekalongan, 3 Maret 2010. Banyak kegiatan yang dia sukai, dia sangat suka menari. Dia suka menari sejak dia berumur 2 tahun, dia juga suka bermain angklung. Dia suka bermain angklung sejak dia berumur 7 tahun. Tidak hanya itu dia juga sangat suka berolahraga misalnya, seperti Basket, Futsal, Renang, Football, dan Tenis Meja. Sekarang Restu duduk di kelas 4 SD, dan dia sekolah di SD Marsudivihi. Satu lagi anak panti yang saya kenal adalah Anton, dia adalah teman nya Restu. Lalu setelah selesai mengisi refleksi dan berkenalan dengan anak panti asuhan, saya pergi mandi dan tidur.

Lalu di hari kedua saya dan teman - teman saya bangun pukul 03.00 WIB. Lalu kami satu per satu mandi dan dilanjutkan dengan sarapan bersama. Setelah sarapan bersama kita pergi packing dan memasukkan barang bawaan kami ke dalam bagasi bus. Lalu kita berkumpul bersama untuk mengucapkan terimakasih kepada bruder panti asuhan. Setelah itu kami pun langsung berangkat ke tempat tujuan berikutnya yaitu Pangudi Luhur Van Lith Muntilan. Disana, kami disambut dengan bruder, guru dan murid-murid Van Lith yang ramah. Kami juga menonton penampilan dance dari kedua sekolah. Dance nya sangat bagus dan keren. Setelah itu kami pun bermain bersama dengan murid-murid Van Lith. Kami berolahraga bersama yaitu, futsal, voli, basket, catur, bulu tangkis dan lain-lain. Permainannya sangat seru dan menyenangkan. Disana saya juga bertemu dengan teman saya saat SMP. Lalu kita foto bersama dan melanjutkan ke Noviciat FIC. Di sana kita mempelajari tentang kehidupan bruder FIC. Di sana kita juga berkenalan dengan banyak calon frater. Ada banyak frater yang sedang belajar di sana. Mereka belajar dengan sangat giat dan antusias. Lalu kita lanjut ke Universitas Atmajaya, mereka menyambut kami dengan ramah. Kami diajak berkeliling kampus, melihat perpustakaan, laboratorium, ruang kumpul. Kami makan siang disana sambil mendengarkan penjelasan lebih lengkap tentang Universitas Atma Jaya.

Sehabis dari Universitas Atmajaya kami berangkat menuju Malioboro. Kami juga mengunjungi Benteng Vredeburg. Disana kami belajar tentang sejarah Indonesia dan berkeliling di benteng. Setelah itu kita dibebaskan di malioboro, kita berbelanja dan menikmati beberapa

wisata yang ada di sana. Di malioboro saya dan teman – teman saya juga mengambil beberapa foto, karena di sana sangat bagus dan indah untuk berfoto. Setelah itu kita pergi ke toko oleh - oleh yaitu bakpia pathok. Di sana kita berbelanja banyak oleh - oleh. Saya melihat teman – teman saya banyak yang memborong oleh – oleh untuk keluarga mereka. Lalu kita pergi ke tempat makan Muara Kapuas. Di sana saya makan bersama dengan teman – teman saya. Saya dan teman – teman saya sangat suka dengan tempe mendoan nya sehingga saya dan teman – teman saya mengambil banyak tempe mendoan.

Lalu kita pergi menuju villa Taman Eden. Lalu kita pergi menuju villa Taman Eden. Di villa taman eden saya dan teman-teman langsung disuruh untuk mengambil barang-barang lalu pergi membawa barang-barang ke ruangan yang telah dibagikan masing- masing, setelah sampai di ruangan yang diberikan langsung lanjut berganti- gantian mandi, dan ada juga yang menuliskan refleksi. Setelah selesai mengisi refleksi saya dan teman - teman saya pergi tidur. Saya tidur dengan nyenyak dan tidak mengalami kejadian apapun.

Lalu besoknya saya bangun pukul 03.00 pagi. Setelah bangun saya dan teman - teman saya pergi gosok gigi dan cuci muka, lalu bersiap untuk pergi ke gunung merapi. Perjalanan ke gunung merapi kami menggunakan jeep. Di sana kita menjelajahi gunung dan di beri tahu tentang sejarah gunung tersebut di museum ini. Setelah itu kita lanjut ke lava tour. Disana sangat seru, akan tetapi saat bermain lava tour banyak jeep yang tersangkut di bebatuan air nya. Sehingga harus dibantu oleh jeep yang lain agar bisa kembali berjalan seperti semula. Lalu kita kembali ke villa untuk mandi dan beberes. Saat perjalanan ingin pulang ke Villa salah satu jeep teman saya juga ada yang mati karena mesinnya terkena air. Lalu saat ingin mandi air di kamar mandi kamar saya mengalami kesalahan yaitu air nya berubah menjadi hitam dan tidak bisa digunakan. Akan tetapi Puji Tuhannya, tidak lama air nya berubah menjadi bening lagi dan saya dan teman sekamar saya bisa pergi mandi. Setelah mandi kita pergi sarapan dan masuk ke bus untuk pulang ke Deltamas.

Selama di perjalanan kami berhenti untuk makan siang di RM Djitoe Tegal kira-kira di rumah makan tersebut menghabiskan waktu 30 menit. Setelah itu kembali berangkat menuju deltamas. Di perjalanan tepatnya waktu berada di jalan tol 3 kali berhenti di rest area. Ketika di rest area boleh turun untuk ke toilet pada rest area pertama dan rest area ketiga. Selama perjalanan saya tidak merasa bosan sama sekali karena teman bus saya menyetel musik dan kita bernyanyi bersama. Selain itu saya dan teman sebangku saya bercerita tentang apa yang kita lakukan selama

di villa karena saya dan teman sebangku saya tidak satu kamar. Perjalanan yang sangat jauh dan akhirnya kita sampai di deltamas dengan selamat dan sehat. Kami turun ke ke sekolah dan mencari orang tua kami. Lalu saya pulang ke rumah saya.

Study Tour Usai Pandemi di Jogja

Johana Veronica Setiawan-XI IPA

Tahun ini SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas kembali mengadakan *study tour* yang bertemakan '*Wonderful Adventure and Study Tour*'. Kegiatan study tour ini dilaksanakan pada 26-28 Januari 2023 dan bertujuan ke Jogjakarta. Pada 26 Januari 2023 pada pukul 05.00 pagi kami berkumpul di hall SMA Pangudi Luhur untuk absen, mengambil barang bawaan, serta berdoa sebelum memulai perjalanan di bus. Meskipun diminta untuk berkumpul jam 5 pagi namun masih ada beberapa murid yang telat dan akhirnya menunda jam kepergian yang seharusnya jam 05.30 menjadi jam 06.00. Meskipun harus menunggu teman-teman yang 'ngaret' saya tetap senang karena akhirnya ada kegiatan *study tour* yang dulunya sempat ditiadakan karena ada covid 19 yang menghalangi kami untuk bepergian.

Kami sampai di tujuan pertama yaitu ke Candi Mendut pada sekitar jam 15.00 setelah berhenti di *rest area* beberapa kali untuk ke toilet dan makan siang. Sesaat setelah tiba di Candi Mendut, kami langsung disambut oleh pemandu disana dan dijelaskan banyak hal. Kami sebenarnya tidak langsung ke candi namun pergi ke Vihara terlebih dahulu. Di Vihara kami ditunjukkan beberapa arca dan dijelaskan tentang arca-arca itu. Setelah pemandu selesai menjelaskan di Vihara, kami langsung dipandu ke Candi Mendut. Disana pemandu kembali menjelaskan detail *relief* yang ada di dinding Candi Mendut, serta menjelaskan banyak hal lainnya. Beberapa dari kami keliling Candi tersebut dan mendokumentasi hal-hal yang ada disana, kami mengambil foto untuk kenang-kenangan. Pada saat di daerah Candi Mendut yang merupakan candi bercorak Buddha ini kami diajarkan untuk menghargai agama lain, kami diharuskan untuk menjaga bicara dan tidak bercanda di sekitar Candi Mendut. Selain diajarkan untuk menghargai, kami juga diberikan pengetahuan sejarah tentang asal usul Candi Mendut ini.

Setelah dari Candi Mendut kami kembali melanjutkan perjalanan ke tujuan kedua kami yaitu ke Rm Jejamuran. Perjalanan kami ke Rm Jejamuran dimulai dari sekitar pukul 16.00 dan sampai di tempat tujuan sekitar jam 17.00. Di Jejamuran kami diperlihatkan dan dijelaskan tempat produksi dan pengolahan jamur yang dipakai untuk bahan makanan disana. Setelah selesai dijelaskan, kami diminta makan malam yang merupakan olahan dari jamur. Menu yang merupakan olahan jamur adalah sate, namun rasanya seperti sate ayam. Dari tempat ini saya bisa mengetahui budidaya dan pengolahan jamur, sulitnya dan banyaknya alat yang digunakan dalam budidaya ini sehingga mendapatkan hasil yang bagus dan maksimal.

Seusai makan kami langsung melanjutkan perjalanan ke tujuan terakhir hari pertama yaitu ke Panti Asuhan Sancta Maria. Kami sampai di Panti Asuhan sekitar jam 19.30 dan langsung diminta ke aula di panti. Disana kami diberikan sambutan penampilan dari anak-anak disana berupa penampilan tari, penampilan angklung serta story telling. Kami diberikan makanan khas berupa geblek dan tempe bacem. Setelah itu kami juga mengadakan acara kebersamaan berupa game, game yang kami mainkan adalah game joget balon serta game kendaraan, disana kami berkenalan dengan anak-anak panti dan menjalin kebersamaan yang baik. Setelah lelah berkegiatan di hari pertama ini kami langsung diminta untuk MCK dan beristirahat supaya esok hari bisa kembali beraktifitas.

Di kamar yang saya tempati, kami bangun sekitar jam 3.45 dan mengobrol santai sambil menunggu giliran untuk mandi. Sembari menunggu giliran mandi, beberapa dari kami ada yang mengambil teh yang sudah disediakan. Kami para perempuan mendapatkan giliran mandi pada jam 4.30, dan saya sendiri mandi sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Setelah mandi kami bersiap-siap untuk pergi ke Vanlith dan memasukan tas baju ke dalam bus. Setelah itu kami langsung dikumpulkan kembali ke aula untuk perpisahan dengan pihak Panti Asuhan. Dari panti asuhan ini saya bisa mengambil hal penting berupa berbagi dengan sesama yang membutuhkan dan juga pentingnya kebersamaan di suatu tempat.

Sehabis perpisahan dengan pihak panti asuhan, kami langsung menuju ke Pangudi Luhur Van Lith yang berada di Muntilan. Kami sampai disana sekitar jam 07.00 dan langsung diminta duduk di aula. Bruder Giwal sekaligus kepala sekolah disana memberi sambutan yang hangat, disana juga kami ditampilkan penampilan dance baik dari pihak Pangudi Luhur Deltamas maupun Pangudi Luhur Van Lith. Disana saya juga bertemu dengan beberapa teman baik saya yang

dulunya bersekolah di Pangudi Luhur Deltamas. Seusai sambutan yang diberikan oleh bruder, kami langsung berolahraga bersama sesuai dengan jadwal yang diberikan. Saya sendiri mengikuti olahraga voli, dan tim dari olahraga tersebut dicampur sehingga kami bisa mengenal satu sama lain. Disela-sela menunggu giliran main, saya sarapan sesuai dengan yang dibagikan dari sekolah. Dari kegiatan di Van Lith ini saya bisa merasakan kebersamaan yang kental antara sesama murid Yayasan Pangudi Luhur.

Pangudi Luhur Van Lith ini dekat dengan Noviciat, jadi setelah kegiatan kami di Van Lith selesai kami langsung berjalan ke Noviciat. Di Noviciat kami ditunjukkan makam yang khusus ditempatkan oleh bruder yang telah meninggal dunia. Kami juga diperkenalkan frater-frater baik dari tingkatan novis 1 dan 2, kami diberikan sharing tentang kehidupan menjadi frater dan alasan mengapa mereka ingin menjadi frater. Hal yang bisa saya dapatkan di Noviciat ini adalah kedekatan dengan Tuhan.

Selesai dari Noviciat kami langsung diburu-buru untuk berangkat ke Universitas Atmajaya. Kami disambut dengan ramah oleh mahasiswa yang menjadi pemandu kami berkeliling. Disana kami dijelaskan tentang beberapa tempat yaitu perpustakaan dan juga laboratorium. Universitas Atma Jaya memiliki gedung perpustakaan sendiri yang sangat lengkap dan berfasilitas sangat baik. Laboratorium yang ditujukan khususnya biolab sangat lengkap dan sering dipakai oleh mahasiswa disana. Setelah berkeliling, kami diminta duduk dan mendengarkan informasi tentang Universitas Atmajaya. Sembari diberikan informasi kami juga diminta makan siang, makan siang kami ini cukup ngaret dan itu membuat saya cukup kelaparan. Hal yang bisa saya dapatkan di Universitas Atmajaya adalah pengetahuan tentang dunia perkuliahan yang nantinya bisa saya gunakan saat saya kuliah nantinya.

Kami langsung melanjutkan perjalanan kami ke tujuan selanjutnya, yaitu ke Benteng Vredenburg dan Malioboro. Di benteng Vredenburg kami melihat museum yang berisi perlawanan dan perjuangan rakyat Yogyakarta terhadap penjajahan Belanda. Setelah melihat museum kami langsung dibebaskan berkeliling Malioboro bersama dengan tim yang kami buat sendiri, kami berkeliling sambil mencari oleh-oleh. Dari kedua tujuan ini saya bisa mendapatkan beberapa hal yaitu sejarah tentang perlawanan ke Belanda dan juga kerjasama serta menjaga tanggung jawab yang diberikan kepada diri sendiri serta tim kita.

Setelah dari Malioboro kami langsung dibawa ke pusat oleh-oleh, disana saya membeli oleh-oleh untuk keluarga saya di rumah berupa bakpia. Selesai dari membeli oleh-oleh kami dibawa ke rumah makan Muara Kapuas. Akhirnya kami memakan menu yang berbeda yaitu ikan dan bukan ayam lagi, karena secara pribadi saya lelah dengan makan ayam. Sehabis makan kami melanjutkan perjalanan kami menuju villa Taman Eden, disana kami dibagikan kamar sesuai dengan kelompok kami dan kami langsung MCK dan beristirahat karena sudah seharian beraktifitas.

Pada pagi harinya kami diharuskan untuk bangun pagi karena ada kegiatan Merapi Lava Tour, kami semua bangun sekitar jam 3.30 dan berangkat menaiki jeep ke gunung pukul 4.15. Tujuan pertama kami adalah ke Bunker Kaliadem, disana kami bisa melihat sunrise serta berfoto-foto dengan teman kami. Setelah itu kami ditunjukkan bunker untuk menampung warga yang terdampak dari erupsi gunung Merapi, saya sendiri masuk ke bunker tersebut namun keluar lagi karena bau yang tidak sedap. Tujuan selanjutnya adalah ke museum mini, kami melihat peninggalan pada saat erupsi gunung Merapi tersebut. Kami juga dijelaskan erupsi Merapi ini pada pukul berapa sampai barang-barang yang ditinggalkan disana. Selanjutnya kami langsung menuju ke Wisata Jeep Kali Kuning, disana kami bermain air dan saya merasa cukup senang melakukan itu.

Setelah selesai dari Lava Tour kami diantar kembali ke Villa Taman Eden dan diminta untuk MCK dan sarapan. Setelah selesai MCK, saya sendiri langsung memasukan tas ke dalam bus dan lanjut sarapan sedikit bersama dengan teman-teman saya. Pada 08.45 kami langsung berangkat pulang dan berhenti di beberapa rest area serta makan di rumah makan Djitoe Tegal.

Sebagai penutup dari refleksi kegiatan study tour ini saya senang karena bisa berjalan jalan dengan teman sekolah saya dan mendapatkan banyak pengalaman yang menyenangkan dan tidak terlupakan. Saya bisa mengetahui banyak hal dari bidang non akademik maupun akademik juga yang bisa membantu saya nantinya di masa depan.

Cerita Jawa Tengah

Michael Putra Fenda-XI IPA

Sekolah SMA Pangudi Luhur Bernardus mengadakan kegiatan Study Tour ke Jawa Tengah. Dijadwalkan kami akan berangkat pada tanggal 26 Januari dan akan kembali ke Deltamas pada tanggal 28 Januari 2023. Kegiatan *Study Tour* kali ini bertemakan “Pangudi Luhur Bernardus SHS *Wonderful Adventure and Study Tour*”.

Tanggal 26 Januari 2023 akhirnya tiba. Saya bangun pagi dan bergegas bersiap-siap untuk berangkat. Saya pamit dengan orangtua saya dan terakhir diantar ibu saya. Kita semua pun duduk di hall, dan bersiap dengan barang-barang bawaan dan tentu bersiap diri untuk berangkat. Kami semua berdoa untuk keselamatan kami di jalan dan penyertaan agar bisa aman sampai tujuan. Yang awalnya kami berencana berangkat 05.30 jadi sedikit tertunda karena ada beberapa teman yang telat datang, tapi pada akhirnya semua datang dan kami semua bisa berangkat. Jadwal rencana *Study Tour* kami pergi ke banyak tempat, mulai dari menyimak sejarah dan pengetahuan tentang Candi Mendut dan Viharanya, pengetahuan tentang jamur di Agro Jejamuran, kepedulian dan kebersamaan di Panti Asuhan Santa Maria Boro, olahraga bersama di Van Lith, sharing di Noviciat FIC, pengenalan Universitas Atmajaya, melihat sejarah Benteng Vredeburg, wisata di Malioboro, menginap di Villa Eden, keseruan *Merapi Lava Tour*, dan berbagai rumah makan.

Perjalanan kali ini cukup unik, yang biasanya saya harus minum obat agar tidak mabuk di jalan, kali ini saya mencoba tanpa obat. Memang berisiko tapi saya hanya sedikit penasaran akan respon tubuh saya. Di perjalanan, rencananya saya ingin tidur di bus selama di jalan tol karena tidak ada hal yang menarik dan lumayan untuk mengisi tenaga. Tidak disangka-sangka ternyata banyak sekali lagu yang saya suka dan itu diputar di bus. Saya dan teman-teman pun bersenandung bersama lagu-lagu Sheila On 7. Hal itu sebenarnya sederhana, tetapi jadi hal yang tak terlupakan bagi saya. Kami sempat berhenti di beberapa rest area.

Setelah sekitar 8 jam perjalanan, akhirnya kami pun sampai di destinasi pertama yaitu Candi Mendut. Disana kami memulai tugas kami memvideokan vlog dan menyimak berbagai penjelasan saat lebih dulu ke Vihara Mendut. Bagi saya, ini adalah pengalaman pertama saya ke Vihara. Pengalaman itu cukup unik karena saya akhirnya bisa melihat langsung seperti apa itu Vihara. Saya pun sempat tidak sengaja melihat salah satu teman saya berdoa di patung Buddha

tidur. Melihat itu, saya jadi tahu dan teringat bahwa beragamnya agama dan budaya di Indonesia. Candi Mendutnya pun merupakan salah satu kekaguman saya disitu karena mereka sudah memiliki pengetahuan tentang sistem drainase bangunan. Hal itu merubah cara pandang saya tentang seberapa majunya orang Indonesia sejak dahulu kala.

Dari Candi Mendut, kita berpindah ke Agro Jejamuran. Kami diperkenalkan berbagai macam jenis jamur dan bagaimana cara membudidayakannya. Ternyata jamur tidak semudah itu untuk dibudidayakan. Setelahnya kami pun makan malam dengan makanan dari Jejamuran.

Setelah itu, kami pergi menuju Panti Asuhan Santa Maria Boro. Awalnya saya kaget karena ada teman-teman panti yang menyambut kedatangan kami. Kami pun disajikan berbagai macam pertunjukkan. Saya sempat mendengar ada salah satu teman yang memiliki nama yang mirip dengan saya, yaitu Michael. Saya pun penasaran dan sedikit *excited* karena ada yang bernama sama dengan saya. Saya pun mencoba untuk menemuinya dan mengobrol. Dia memiliki seorang adik yang juga tinggal bersama di panti. Mereka bisa menjalani kehidupan yang normal dan bisa memiliki keseruan dengan teman-teman disana. Saat mengobrol dengannya, saya merasa kami memiliki banyak kemiripan. Mulai dari memiliki hobby main gitar yang sama, mata pelajaran yang disukai, bahkan tanggal lahir yang mirip. Ia merupakan orang yang menurut saya pekerja keras dan aktif, ia terus berusaha belajar dan mengikuti organisasi bahkan menjadi Ketua OSIS. Hal itu membuat saya kagum, dan bahkan ia memiliki banyak teman dari sekolah asalnya.

Ia juga bercerita bagaimana ia bisa ada di panti asuhan ini bersama adiknya, ia berkata karena ada masalah di keluarganya. Mendengar hal itu saya berpikir, bahwa kami 2 orang yang sangat mirip tetapi dengan keadaan yang berbeda. Hal itu membuat saya berpikir tentang apa yang selama ini ada pada saya. Terkadang saya masih sering bermasalah dengan keluarga bahkan hanya karena hal kecil. Semenjak saat itu, saya mulai menyadari bahwa saya selama ini kurang bersyukur dan perlu lebih bersyukur. Setelahnya, kami pun tidur untuk mempersiapkan hari esok yang cukup banyak kegiatan.

Hari kedua tiba, kita pun bangun, mandi, dan merapikan barang untuk segera ke Van Lith. Disana, ada beberapa pertunjukkan dan kita berolahraga bersama. Bagi saya momen ini juga berharga, karena saya pernah studi banding ke VL tapi hanya secara online, dan saya memiliki banyak teman yang ingin saya temui. Kami semua berolahraga dengan seru dan akhirnya saya bertemu beberapa teman dekat yang selama ini sangat ingin saya temui.

Setelah dari Van lith, kami lanjut ke Noviciat FIC untuk mendengarkan sharing tentang keseharian Bruder dan para Frater. Dari situ kita lanjut perjalanan ke Universitas Atmajaya. Kali ini kami mengunjungi beberapa gedungnya dan melihat berbagai tempat seperti perpustakannya, beberapa laborototiumnya, dan yang membuat saya senang ialah saya berkesempatan melihat beberapa laboratorium yang digunakan para mahasiswa teknik sipil. Dengan hal itu membuka pandangan saya akan tujuan saya kedepannya, terutama karena saya sudah kelas 11 dan sebentar lagi akan kuliah.

Setelah dari Atmajaya, kami lanjut ke Benteng Vredeburch untuk melihat sejarah di museumnya. Berbagai miniatur dan benda-benda peninggalan masa penjajahan merupakan tontonan menarik bagi saya. Disini juga merupakan salah satu tempat dimana ada momen berharga bagi saya. Setelahnya, kami diberikan waktu bebas untuk mengelilingi Malioboro. Kami membuat kelompok kecil untuk terus bersama. Saya awalnya bingung apa yang harus saya lakukan di Malioboro mengingat sebagian besar tempat hanya untuk belanja. Tetapi saya bersama teman-teman saya mencoba mencari keseruan dengan mencari spot foto yang menarik dan banyak bercanda, serta mencari oleh-oleh. Keseruan itu terus akan teringat oleh saya.

Setelah dari Malioboro, kami lanjut makan malam di salah satu restoran dan langsung ke Villa Eden. Di Villa, sebenarnya tidak banyak yang bisa kita lakukan di Villa. Tetapi saya sempat menghabiskan waktu bersama seseorang untuk menulis refleksi bersama dan mengobrol. Setelahnya pun kami semua tidur untuk mempersiapkan hari esok.

Jam sudah menunjukkan pukul 03.40, saya akhirnya bangun dan bersiap naik Jeep untuk *Merapi Lava Tour*. Kegiatan hari terakhir ini yang membuat banyak memori bagi saya. Mulai dari harus bisa bangun pagi, pergi gelap-gelapan, melihat gunung Merapi dan pemandangan yang indah, mengambil foto bersama, melihat museum mini, dan basah-basahan dengan Jeep. Kami pun pulang sambil berdiri di Jeep dan semua itu benar-benar memori yang takkan terlupakan. Dan akhirnya, kami pun merapikan barang untuk pulang. Kami sempat makan di RM. Djitoe di Tegal untuk makan siang, dan sampai di Deltamas sekitar pukul 07.00 malam.

3 hari *Study Tour* ini sangat berarti bagi saya. Saya belajar menjadi lebih disiplin, dimana saya bisa bangun pagi dengan alarm, urusan toilet dengan cepat, dan makan yang lebih teratur dengan bantuan orang disekitar saya. Saya pun belajar untuk bisa bergaul dengan semua orang bahkan orang yang baru saya temui, juga belajar lebih bersyukur akan segala hal. Semua ini menjadi bekal saya untuk masa depan saya, karena saya tahu sebentar lagi saya akan kuliah, dan

saya harus tinggal jauh dari orangtua saya. Dengan *Study Tour* ini, saya bisa meyakinkan mereka, dan lebih bertanggung jawab akan diri saya. Tidak hanya itu, 3 hari ini menjadi memori yang tak terlupakan bagi saya, inilah Cerita Jawa Tengah.

A DIY Adventure

Monica Valeri-XI IPA

Pada hari Kamis sampai Sabtu tanggal 26-28 Januari 2023, anggota SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas kelas 12 melakukan kegiatan retreat, sementara kelas 10-11 melakukan kegiatan study tour di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan 3 hari 2 malam tersebut dimulai pada pukul 05.00 pagi dan berakhir pada pukul 19.00 malam. Pada awal pelaksanaan kegiatan saya merasa sedikit gugup namun juga bersemangat akan kegiatan study tour yang akan kami jalankan.

Selama di Yogyakarta, hari pertama siswa-siswi sampai di Candi Mendut dan Jejamuran pada sore hari dan menginap di Panti Asuhan Boro untuk bermalam. Dilanjutkan di hari kedua, kami berkunjung ke Sekolah PL Van Lith dan Noviciat FIC pada pagi hari, juga pergi ke Universitas Atma Jaya untuk campus tour pada siang harinya. Kemudian kami pergi ke Malioboro untuk mempelajari mengenai Benteng Vredenburg dan Gedung Agung sampai sore hari. Di hari terakhir pukul 04.00 pagi siswa siswi berkunjung ke Gunung Merapi untuk melakukan kegiatan Lava Tour, yang diakhiri dengan perjalanan pulang ke Deltamas.

Pada pukul 05.00 murid murid telah berkumpul di hall melakukan presensi, pembagian snack, mengecek barang bawaan dan menunggu keberangkatan yang akan dilaksanakan pada pukul 06.00. Selama perjalanan ke Yogyakarta kami berhenti di rest area beberapa kali, di salah satu rest area saya dan teman saya memutuskan untuk berjalan jalan sambil menunggu teman yang lain selesai makan, kami sedikit tersesat namun tak lama kami menemukan jalan kembali ke bus. Hingga akhirnya kami sampai di Candi Mendut. Di Candi mendut kami mengikuti sebuah tour kecil dan dijelaskan beberapa hal mengenai relief, patung, juga mengenai Candi Mendut.

Kami berkunjung ke pabrik Jejamuran untuk melihat proses budidaya jamur. Tidak hanya itu, kami juga mencoba memakan salah satu produk Jejamuran yaitu sate jamur. Setelah makan malam, kami mengunjungi Panti Asuhan Boro untuk menginap. Namun sebelum, beristirahat kami

menonton pertunjukan yang telah dipersiapkan oleh anak-anak panti untuk menyambut kedatangan kita dan melakukan permainan bersama, juga mandi dengan air yang sangat menyegarkan karena kami berada di daerah pegunungan.

Pada pukul 03.30, saya sudah terbangun karena saya mengalami kesulitan untuk tidur. Kami memakan snack dan meminum teh sebelum berangkat ke Sekolah Van Lith. Sesampainya disana kami mendapatkan sambutan hangat dari bruder dari Sekolah PL Van Lith, kami mendapat snack dan makan siang. Untuk menjaga rasa persaudaraan kami mengikuti kegiatan-kegiatan olahraga dan tour sekolah bagi yang tidak mengikuti olahraga. Saya seharusnya mengikuti catur namun karena tidak cukup waktu saya hanya menonton. Dilanjutkan dengan tour Noviciat FIC yang berada tidak jauh dari Sekolah PL Van Lith, kami juga berkenalan dengan para frater. Siang harinya kami mendapatkan tour di Universitas Atma Jaya dan goody bag yang berisi snack.

Setelah makan siang, kami melanjutkan perjalanan ke Malioboro. Disana kami menjelajahi Benteng Vredeburg dan Gedung Agung, kami juga bahkan menonton film pendek dan memainkan beberapa game mini. Tidak berhenti disitu, kami diperbolehkan berjalan-jalan di Malioboro secara bebas namun berkelompok. Kelompok saya menaiki becak untuk pergi ke Malio Gelato dan membeli gelato. Kembali menaiki becak untuk berkunjung ke Pasar Beringharjo, saya tidak membeli apapun di pasar tersebut karena kurang menyukai design dari pakaian yang dijual.

Pulang dari Malioboro kami makan malam di Rumah Makan Muara Kapuas yang merupakan rumah makan prasmanan. Setelah makan malam, kami pergi ke Villa Taman Eden untuk beristirahat. Pagi harinya pukul 04.00 kami bangun dan langsung pergi menaiki jeep untuk Lava Tour di Merapi. Kami berhenti di tempat parkir jeep dan mendaki Gunung Merapi sedikit untuk berfoto, selesai berfoto kami mengunjungi Bunker Kaliadem yang dilanjutkan dengan Museum Sisa Erupsi dimana kita diperlihatkan keadaan sekitar Merapi sebelum dan setelah erupsi terjadi. Di akhir perjalanan kami bermain air di Kali Kuning menggunakan Jeep. Selanjutnya kami kembali pulang ke Deltamas.

Dengan perjalanan yang telah dilakukan di Yogyakarta, siswa-siswi mendapat banyak pengalaman baru juga pengetahuan baru. Pengalaman pergi ke Candi Mendut, Jejamuran, Panti Asuhan Boro, Sekolah PL Van Lith, Universitas Atma Jaya, Malioboro (Benteng Vredeburg dan Gedung Agung), dan Gunung Merapi. Selain pengalaman, siswa-siswi juga mendapat pengetahuan mengenai sejarah Candi Mendut, Benteng Vredeburg, dan erupsi Gunung Merapi.

Juga pengetahuan mengenai cara hidup orang lain. Pengalaman dan pengetahuan yang siswa-siswi dapatkan di Yogyakarta tersebut dapat digunakan di masa depan.

Pengalaman yang menurut saya paling berkesan adalah Lava Tour di Merapi terutama pada Kali Kuning dan Bunker Kaliadem. Karena saya dapat melihat secara langsung bagaimana keadaan bunker yang telah memakan nyawa setelah erupsi.

Memulai Hidup Bahagia sebagai Kunci Kesuksesan

Puanayu Tiara Pamaningtyas-XI IPS

Jogja adalah tujuan utama kami selama melaksanakan kegiatan *Study Tour* yang diadakan pada hari Kamis, 26 Januari 2023 sampai Sabtu, 29 Januari 2023. Kami berangkat dari Deltamas pada hari Kamis pukul 06.00 pagi dengan tujuan pertama ke Candi Mendut sesuai dengan *run down* yang sudah direncanakan. Saya berangkat dengan suasana hati yang kurang baik, sempat terjadi beberapa kesalahan yang membuat saya datang mepet. Tetapi di sisi lain saya juga merasa antusias dengan kegiatan *Study Tour* ini, saya tidak sabar dengan acara-acara dan perjalanan yang akan saya rasakan tiga hari ke depan.

Tidak sesuai dengan eskpektasi, selama perjalanan yang saya lakukan hanya tidur karena saya tidak nyaman berada di bus. Saya sudah mencoba untuk melupakan masalah di rumah dan fokus menikmati perjalanan selama *Study Tour* tetapi ternyata saya menggunakan tidur untuk melupakan masalah saya. Kami beberapa kali berhenti di *rest area* untuk sekedar buang air kecil sampai makan siang. Selama makan siang ini, saya sudah dapat menerima kenyataan dan menikmati apa yang sedang saya lakukan sekarang ini.

Sekitar pukul 15.00 kami baru sampai di Candi Mendut. Banyak waktu cukup terbuang dalam perjalanan dan tidak sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan, tetapi kami harus tetap melanjutkan acara kami dengan waktu yang sesingkat- singkatnya. Bukan pertama kalinya saya berwisata ke Candi Mendut tetapi saya baru tahu ternyata ada Vihara di dekat candi. *Tour Guide* kami sangat berpengalaman dalam menceritakan sejarah Vihara tersebut, saya sendiri merasa tertarik dengan latar belakang arca-arca yang menjadi simbol agama Buddha.

Jejamuran adalah destinasi kami selanjutnya, tetapi ekspektasi saya tidak seindah realita. Karena datang telat kami berkeliling dengan terburu-buru, saya pribadi tidak dapat menikmati

melihat pembudidayaan jamur. Tetapi saya bersyukur karena diberi kesempatan melihat tempat budidaya jamur yang dapat dijadikan sebagai ide bisnis besar seperti *restaurant* Jejamuran, saya akan menjadikan pengalaman ini menjadi motivasi saya di masa depan untuk berinovasi dengan hal-hal baru yang dapat saya jadikan peluang bisnis agar tetap dapat bertahan hidup.

Berada di panti asuhan adalah destinasi terakhir dan menjadi favorit saya di hari pertama. Sesampainya di sana kami disambut dengan penampilan mereka yang sangat keren, walaupun terlihat seperti kurang berlatih tetapi *effort* mereka untuk menyambut kami sangat mengharukan. Acara di sana juga berjalan dengan lancar, kami bermain game bersama dan semua orang dapat bergabung tanpa membedakan. Kami cepat berbaur dan berdinamika bersama, mereka juga menerima kami semua dengan baik. Kami mempunyai tugas untuk mewawancarai mereka dan mereka tidak keberatan kami tanya-tanya, bahkan mereka menjawab dengan senang hati dan berani terbuka kepada saya yang notabene adalah orang baru.

Saya belajar banyak pada hari pertama, terutama saat di panti asuhan. Apa yang kamu tuai akan kamu tabur, jika saya menghargai orang lain maka mereka akan menghargai saya, dan jika saya mau terbuka dan menerima sesama teman yang lain maka mereka juga akan menerima saya dengan lebih baik pula. Saya merasa bersyukur bertemu dengan teman-teman di Panti Asuhan walau hanya dalam satu malam.

Sayangnya kami harus berpisah keesokan harinya karena kami harus ke Pangudi Luhur Van Lith untuk melanjutkan acara kami. Perpisahan kami berjalan dengan damai dan tidak ada masalah yang kami tinggalkan di panti asuhan. Semoga teman-teman baru yang berada di Panti Asuhan bahagia selalu. Kami melanjutkan perjalanan yang cukup panjang dan sampai di PL Van Lith dengan selamat. Mereka juga menyambut kami dengan sangat baik. Acara selanjutnya adalah berolahraga bersama, sebelum itu terdapat beberapa penampilan yang kami persembahkan untuk mereka dan mereka juga mempersembahkan penampilan untuk kami.

Selama acara olahraga bersama ini kami dapat berdinamika bersama mereka tanpa adanya persaingan. Walaupun kami kalah pun kami dapat menerima karena perlakuan mereka terhadap kami yang sangat baik. Saat kami berpamitan pun mereka sangat kompak mengucapkan salam perpisahan. Saya kagum dengan sekolah mereka yang sangat solid bahkan dengan murid sebanyak itu. Bertemu mereka selama dua jam membuat saya belajar banyak karakter baru orang lain. Saya terbiasa hidup di lingkungan yang fokus pada diri sendiri sehingga melihat mereka yang saling menyapa bertemu satu sama lain membuat saya mau tidak mau harus beradaptasi dengan

lingkungan mereka. Suatu hal positif yang menurut saya sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk pembentukan karakter yang lebih baik.

Selanjutnya kami menyebrang ke Noviciat FIC dan di sana kami berkeliling dikenalkan dengan tempat para bruder beristirahat selama mereka masih hidup maupun peristirahatan terakhir mereka. Lingkungannya sangat asri dan segar, saat di sana saya merasa otak saya ter-*refresh* karena menghirup udaranya yang dominan pepohonan dan tanaman. Tetapi kami tidak dapat berlama-lama di sana karena kami harus ke Universitas Atma Jaya untuk melanjutkan kegiatan *Study Tour* kami.

Di Universitas Atma Jaya Yogyakarta kami dibagi kelompok dan dibimbing oleh kakak pembimbing yang bertugas mengajak kita berkeliling mengenalkan tentang UAJY. Dari banyaknya gedung yang kami kelilingi terdapat satu gedung yang menarik perhatian saya yaitu gedung perpustakaan mereka. Universitas mereka memiliki perpustakaan yang sangat canggih dengan teknologi yang memudahkan mereka dalam mengerjakan tugas-tugas. Saya merasa teknologi seperti inilah yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sekarang ini, kita tidak mudah terdistraksi dengan hal lain dan dapat langsung menemukan tujuan kami tanpa kesulitan. Hal positif lainnya dari perpustakaan ini adalah buku-buku terorganisir dengan rapi dan membuat orang yang ingin belajar di perpustakaan merasa nyaman. Teknologi sudah diterapkan dengan sangat baik karena memang fungsi teknologi adalah membantu manusia mengerjakan pekerjaannya, saya menanti perkembangan teknologi di kedepannya akan seperti apa atau bahkan saya yang akan menjadi salah satu pencipta teknologi baru, tidak ada yang tahu.

Destinasi akhir pada hari ke-2 adalah benteng Vredeburg dan Malioboro. Selama di benteng saya dapat mengikuti arahan dengan baik, tetapi saya tidak terlalu menikmati juga entah kenapa, mungkin karena saya tidak sabar berjalan-jalan di Malioboro. Menurut saya hal yang paling sulit selama *Study Tour* adalah saat berjalan-jalan di Malioboro. Kami dilepas secara bebas dengan teman kami dan kami harus saling bertanggung jawab. Selain harus bertanggung jawab pada diri sendiri terdapat teman kelompok yang juga menjadi tanggung jawab bersama. *Brotherhood* kami diuji di Malioboro ini, kesetiaan dan persaudaraan menjadi hal yang utama agar kami dapat berjalan bersama-sama dan tetap mempertahankan kelompok kami. Dari banyaknya manusia yang berada di Malioboro kami harus memastikan teman kelompok kami merasa aman dan nyaman, dan bukan hanya kepentingan pribadi saja yang diutamakan. Perjalanan di Malioboro berjalan dengan lancar dan aman, saya merasa senang dan benar-benar menikmati hari kedua

dengan baik. Hari semakin sore kami harus kembali sesuai dengan informasi yang diberikan, selanjutnya kami ke penginapan dan beristirahat untuk melanjutkan kegiatan esok hari.

Hari Sabtu adalah hari terakhir kami berada di Jogja, pagi-pagi sekali kami sudah dikumpulkan untuk mengikuti Lava Tour. Kami dijemput oleh Jeep yang akan membawa kami ke gunung Merapi. Panggil saya hiperbola tetapi rasanya saya hampir terkena hipotermia terkena angin pagi di gunung Merapi. Tetapi saat sampai di sana rasanya segala kedinginan saya hilang karena pemandangan yang benar-benar indah. Kami melihat *sunrise* bersama-sama, saya bahagia karena dapat menikmati pemandangan indah ini dengan teman-teman yang saya kasihi. Selama di sana kami pergi ke Bunker, Museum, dan terakhir kami bermain air bersama-sama, benar-benar pengalaman yang mungkin hanya akan terjadi sekali seumur hidup dan saya bersyukur dapat menikmati momen-momen indah itu dengan jelas.

Study Tour selesai dan kami harus kembali ke habitat asal kami, rumah. Perjalanan panjang dengan berbagai emosi yang tercampur dalam kurun waktu tiga hari mengajarkan saya banyak hal baik maupun buruk dalam hidup. Saya berterima kasih kepada sekolah yang telah memfasilitasi saya untuk mengembangkan diri dalam acara *Study Tour* ini, saya belajar banyak hal tentang mengasihi, menghargai, mementingkan kepentingan bersama, persaudaraan, dan berdinamika. Saya menyadari sifat saya yang terkadang acuh terhadap sekitar dan untuk mengubah itu diperlukan waktu dan tidak didapatkan secara instan.

Resolusi saya untuk satu bulan bahkan seumur hidup saya untuk selalu berkembang dan tidak mudah puas diri. Dalam hidup saya butuh menjaga hubungan sosial antara saya dan orang lain, untuk itu saya harus menghargai mereka dan melakukan mereka sebagaimana mestinya. Melayani mereka tanpa mengharapkan imbalan karena untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam hidup diperlukan ketulusan hati dan ikhlas dalam menjalankannya. Saya ingin belajar untuk menjalankan hidup dengan bahagia dan tidak ada keterpaksaan dalam hidup, karena saya sadar bahagia adalah kunci kesuksesan di masa depan. Semoga cita-cita saya dapat terlaksana dan saya bisa menyebarkan kebahagiaan bukan untuk saya sendiri tetapi untuk semua orang.

MALIOBORO SENJA ITU

Steven Dwinov-XI IPS

Pada tanggal 26-28 Januari 2023, sekolah saya mengadakan study tour ke Jogjakarta. Pada hari pertama semua siswa dan siswi dikumpulkan jam 05.30 pagi untuk bersiap bersama sama ke Yogyakarta kami pun mengikuti arahan dari para guru dan memulai perjalanan kami dengan bis. Perjalanan dimulai kami pun menikmati perjalanan kami di bis dengan cara mengobrol dengan teman teman kami. Pada pukul 15.00 an kami pun tiba di tempat tujuan pertama kami yaitu Candi Mendut. Disana kami dipandu oleh tour guide yang sudah ada disana dan mengerti dengan jelas tentang apa saja yang ada di Candi Mendut. Disana kami dijelaskan oleh *tour guide* tersebut dan kami sangat senang dalam mendengarkan apa yang sudah dijelaskan oleh tour guide tentang monumen monumen yang ada di candi mendut. Setelah selesai mengunjungi candi mendut kami pun melanjutkan perjalanan kami menuju RM jejamuran disana kami melihat berbagai jamur yang sangat menarik untuk dilihat. Kami juga mencicipi olahan berupa jamur yang diolah menjadi makanan yang unik seperti sate jamur. Setelah selesai melihat lihat di rumah makan jejamuran kami pun melanjutkan perjalanan menuju panti asuhan. Disana ada banyak sekali anak anak panti asuhan yang sangat ramah dan baik.

Saat kami sampai di panti asuhan kami disambut anak anak panti asuhan dengan tarian yang sudah mereka siapkan lama lama. Tarian yang mereka siapkan sangatlah bagus dan indah setelah mereka menampilkan tarian tersebut mereka pun melanjutkan penampilannya bermain musik angklung, mereka sangat pandai dalam memainkan angklung yang dimainkan secara bersama sama dan dengan kompak. Kami pun melanjutkan acara yang ada di panti asuhan dengan menggunakan games games yang menarik salah satunya yaitu games dimana balon harus dimainkan dengan anggota 4 orang dimana balon tersebut tidak boleh jatuh, dan jika jatuh maka pemain akan kalah dan dinyatakan gugur, lalu ada game ke 2 berupa game yang mengasah kepintaran otak, kita harus mencari orang untuk nge cosplay apa yang diminta oleh mc, seperti bus yang membutuhkan 9 orang atau motor dimana membutuhkan 2 orang. Setelah melakukan games kami pun berkenalan dengan anak anak yang ada di panti asuhan dan mengerjakan tugas refleksi kami saat malam hari. Setelah mengerjakan kami pun mandi dan bersiap siap untuk tidur karena besoknya masih ada acara yang menanti lagi.

Lalu tibalah saatnya kami melanjutkan acara kami di hari ke 2. Kami bangun pagi untuk siap siap mandi dan lain lainnya. Setelah kami selesai melakukan persiapan kami pun melanjutkan perjalanan kami ke SMA PL Vanlith dimana kami mengadakan beberapa pertandingan persahabatan guna mengakrabkan diri dengan siswa disana. Saat datang kami langsung disuguhi dengan sambutan hangat oleh anak-anak SMA PL Vanlith. Kami menyaksikan beberapa pertunjukan yang sangat seru contohnya seperti dance yang ditampilkan oleh SMA PL Vanlith dan SMA PL Deltamas. Kami pun mulai mengadakan pertandingan persahabatan bersama-sama dengan teman kami. Terdapat banyak sekali pertandingan yang ada disana. Pertandingan berupa olahraga yang melatih ketangkasan serta kepintaran mengasah otak seperti catur. Permainan tersebut sangatlah seru dan asik karena kami bermain bersama dengan anak-anak SMA PL Vanlith. Pertandingan berlangsung secara bersamaan dimana anggota tim dicampur agar lebih akrab lagi.

Setelah kami selesai melaksanakan pertandingan persahabatan kami pun mulai menyiapkan diri lagi dengan ganti baju karena ingin mengunjungi tempat calon romo atau frater disana kami diberi pengetahuan-pengetahuan yang belum kami ketahui tentang hidup seorang calon romo. Kami sangat tertarik mendengarkan penjelasan-penjelasan dari Frater yang saat itu menjelaskan dengan baik. Setelah kami selesai mendapatkan penjelasan dari para frater kami pun mulai pergi lagi ke tempat kami berikutnya yaitu Universitas Atmajaya disana kami mendapatkan beberapa penjelasan yang sangat membantu kami dalam mengetahui Universitas berupa tempat-tempat yang akan digunakan saat Universitas lab-lab yang ada, serta fasilitas pendukung lainnya. Kami pun menikmati wisata kami di Universitas Atmajaya kami yang dipandu oleh kakak-kakak Universitas Atmajaya kami sangat menikmati wisata yang diberikan karena itu sangat menambah wawasan kami yang nantinya akan berkuliah juga. Kami pun sangat senang karena dapat mengetahui informasi-informasi yang tidak kami ketahui.

Setelah kami selesai ke Universitas Atmajaya kami melanjutkan kunjungan kami menuju Benteng disana kami mendengarkan arahan dari guru-guru dan melihat-lihat wisata yang sangat menakjubkan. Setelah kami berkunjung ke benteng kami pun mengunjungi Malioboro, disana kami diberikan kebebasan untuk bisa pergi bersama dengan teman-teman kami sendiri. Kami dibagi menjadi kelompok-kelompok yang kami bagi sendiri. Disana kami menikmati waktu kami dengan sangat senang. Kelompok saya mengunjungi wisata rumah hantu. Disana awalnya saya dan kelompok saya tidak mau karena merasa biasa saja dengan rumah hantu, namun saat melihat

Risto keluar dengan ekspresi ketakutan kami pun mulai menunjukkan rasa ketertarikan kami terhadap rumah hantu dan mulai mau untuk mencoba wisata rumah hantu yang membuat Risto sangat ketakutan. Kami melewati *round* pertama dengan aman, karena tidak adanya yang dapat membuat kami takut, kami berpikir bahwa rumah hantu tidak ada apa-apanya karena kami sangat tidak takut pada round pertama, lalu setelah beberapa menit mengelilingi *round* pertama kami pun mulai mengunjungi *round* kedua dengan rasa takut karena ruangan yang kami lihat di round kedua sangatlah mengerikan dan membuat kami semua ketakutan. Kami ingin masuk bertujuh tapi kami tidak diperbolehkan oleh para petugas karena terlalu banyak, oleh karena itu kami pun berencana untuk membagi kelompok agar tidak terlalu ramai. Kelompok pertama berisikan 5 orang dan kelompok kedua berisikan 2 orang saja yaitu saya dan juga Nico. Kami sangat ketakutan karena hanya berdua, dan benar saja, saya dan nico ketakutan sepanjang jalan kami berteriak sangat ketakutan dengan wahana yang disajikan di dalam wahana rumah hantu tersebut. Namun kami berhasil keluar dengan cepat karena kami selalu berlari saat round kedua dimulai. Setelah kami selesai di sana kami pun langsung berkumpul untuk perjalanan menuju rumah makan lagi. Kami selesai di malioboro sekitar jam lima sore serta langsung pergi dari Malioboro ke rumah makan.

Di rumah makan kami sangat menikmati makanan yang sudah disajikan disana kami memakan makanan yang disediakan dengan lahap. Setelah perut kami sudah terisi dengan kenyang kami pun melanjutkan lagi perjalanan kami menuju Villa taman eden. Disana kami dibagi menjadi beberapa kamar, saya berada di bougenville tujuh bersama dengan Panji teman saya. Disana kami ber lima membagi tempat tidur dan langsung bersih bersih berupa mandi. Kami mandi secara bergantian karena hanya ada 2 kamar mandi sedangkan kami berlima. Setelah bersih bersih kami pun langsung tidur karena capek dengan kegiatan yang sudah kami lakukan selama seharian. Kami pun tertidur dengan lelap dan bangun lagi pada pukul tiga pagi.

Kami bangun dan langsung bersiap siap untuk mengikuti acara *lava tour* dimana pada jam empat pagi kami sudah bersiap siap. Kami dibagi menjadi beberapa kelompok jeep disana. Kami pun mulai *lava tour* dengan mengunjungi Gunung Merapi terlebih dahulu. Disana kami menikmati indahnya Gunung merapi pada pagi hari disana sangatlah dingin namun indah. Kami berada di Gunung merapi selama beberapa jam setelah itu kami pulang lagi menuju Villa taman eden 1. Saat sampai disana kami langsung beres beres dan menyiapkan segala sesuatu yang kami butuhkan

untuk pulang. Kami langsung sarapan dan pergi pulang pada pukul 09.00 dan kami sampai di Deltamas lagi sekitar pukul 18.00-19.00 malam.

Study Tour Diawali Kegugupan

Made Panji Brahmavedanta-XI IPS

Pada tanggal 26-28 Januari 2023, saya bersama keluarga sekolah saya pergi ke Jawa Tengah, Yogyakarta untuk melakukan study tour. Ini merupakan *study tour* pertama saya di SMA Pangudi Luhur Bernardus. Tentu saja ini membuat saya senang ketika persiapan *study tour*. Namun, ada juga kegugupan pada persiapan saya ketika ingin berangkat ke Yogyakarta. Sebelum study tour dimulai, saya dipercaya oleh teman saya untuk menjadi MC ketika acara di panti asuhan. Tentu saja ini membuat saya gugup karena ini merupakan pertama kali dalam hidup saya untuk menjadi MC pada suatu acara. Apalagi saya akan menjadi MC pada hari pertama *study tour* di malam hari. Untungnya ada teman saya Alek yang membantu saya untuk menjadi MC. Sebelum study tour juga saya juga dibantu oleh bu Dian tentang cara menjadi MC yang baik dan benar. Kegugupan saya pun menjadi reda.

Di hari pertama yang merupakan hari keberangkatan, dipikiran saya hanya tentang saya yang akan menjadi MC di panti asuhan. Di bus saya hanya tidur sambil mendengarkan lagu. Saya tidak banyak ngobrol dengan teman saya ataupun guru yang ada di bis. Destinasi pertama study tour ini merupakan Candi Mendut. Tetapi sebelum ke Candi Mendut, saya pergi ke Vihara di dekatnya. Kesan pertama saya di Vihara, tempat nya sangat bersih dan asri. Banyak patung-patung tinggi dan keren di Vihara. Saya juga mengetahui tentang perbedaan bentuk tangan Buddha ketika bermeditasi dan ketika sedang wafat. Setelah dari Vihara, saya pun pergi ke Candi Mendut dan mendengar cerita tentang persahabatan angsa dan kura-kura dari sebuah relief di Candi Mendut nya. Habis dari Candi Mendut, saya pun pergi ke Jejamuran dan melihat tentang perkembangbiakan jamur. Saya suka dengan tempat ini karena makanan di akhir acara sangat enak. Setelah ke jejamuran, saya pun pergi ke panti asuhan. Kegugupan saya pun mencapai puncaknya. Tetapi ternyata study tour ini tidak berjalan sesuai rundown karena perjalanan yang sangat lama. Jadi saya pun tidak perlu terlalu lama menjadi MC. Hal ini pun membuat saya menjadi lega. Saat sampai di panti asuhan, saya melihat beberapa pertunjukkan dari panti asuhan. Waktunya pun tiba,

untuk saya menjadi MC. Saya membuka acara dengan pantun bersama David. Ternyata ini mudah dilakukan oleh saya. Saya bisa melakukannya dengan baik. Setelah selesai saya lega dan saya sudah tidak ada banyak pikiran. Pengalaman menjadi MC ini sangat bermakna untuk saya di masa depan, kita tidak harus terlalu memikirkan suatu masalah yang ada di kedepannya, karena jika kita bisa dan percaya, kita pasti bisa melakukannya. Saya pun tidur dengan nyenyak pada malam pertama. Selain dari pengalaman MC, saya juga mendapatkan pengalaman dengan berkenalan oleh anak panti asuhan. Saya berkenalan dengan anak yang bernama Antonius Hae. Anak ini dipanggil Anton. Saya senang dengan cita-cita Anton ini. Anton bercita-cita menjadi pemain bola. Dia punya banyak sekali panutan di dunia sepak bola. Saya juga mendapatkan pengalaman di Vihara dan Candi Mendut untuk menghormati budaya masyarakat sekitar.

Keesokan harinya, di pagi hari saya mandi berempat bersama Heber, David, dan Rubben. Mandi bareng ternyata asik juga. Setelah mandi kami pun pergi ke Van Lith. Di Van Lith saya langsung kaget dengan sekolahnya. Apalagi dengan kolam renang yang ada. Di Van Lith, saya mewakili dalam permainan futsal. Walaupun harus diakhiri dengan kekalahan, tetapi saya tetap senang karena saya bisa mendapat teman baru di Van Lith. Namun ada satu hal yang tidak saya suka, ketika saya harus berganti baju dengan celana hitam yang sempit setelah berkeringat. Tentu saja ini sangat tidak enak. Setelah dari Van Lith, saya pun langsung pergi ke Novisiat dan melihat tempat para bruder FIC. Di Novisiat ini saya merasa bingung tentang tempatnya. Saya juga bingung dengan penjelasan Bruder karena datang terlambat. Tetapi saya tetap mendengarkan penjelasan Bruder.

Setelah dari Novisiat, Saya pun pergi ke Atma Jaya, saya suka tempatnya karena sangat adem. Saya pun keliling kampus dan setelah dari Atma Jaya, saya pun pergi ke Vredenburg di Malioboro. Saya kira di Vredenburg akan membosankan, tetapi ternyata tidak. Mendengarkan tentang sejarah Indonesia itu ternyata membuat saya tertarik. Setelah dari Vredenburg, inilah yang ditunggu-tunggu, kegiatan bebas di Malioboro. Saya bersama teman-teman saya masuk ke rumah hantu di Malioboro. Saya kira rumah hantu ini tidak terlalu menyeramkan, tetapi ketika sudah di dalamnya, saya pun langsung berkeringat. Sehabis ke rumah hantu, saya pergi mengamen bersama teman saya, tentu saja ketika saya diajak nyanyi saya merasa gugup, tetapi karena nyanyinya bareng-bareng, saya pun mau ikut bernyanyi. Habis dari Malioboro, saya pun pergi ke pusat oleh-oleh. Tetapi saya tidak belanja oleh-oleh. Akhirnya saya pun pergi ke Villa taman Eden.

Di Villa ini saya senang karena bisa sekamar dengan teman saya Steven. Saya pun mandi dan beristirahat.

Kegiatan di hari kedua ini membuat saya tahu tentang nilai persaudaraan di Van Lith. Saya juga bisa berkenalan dengan orang baru di Van Lith yang meningkatkan skill komunikasi saya. Nilai tanggung jawab terhadap barang dan teman juga saya dapatkan. Saya juga mendapatkan pengalaman ketika di Malioboro tentang tanggung jawab atas barang dan teman-teman saya. Ketika di Malioboro, saya bertemu teman saya Ken yang selalu sendirian. Saya jadi khawatir kepada Ken karena selalu terpisah dari kelompoknya. Saat saya tanya kepada Ken mengapa selalu terpisah, ia menjawab bahwa kelompoknya berjalan terlalu lambat. Saya juga belajar dari teman saya Fedrick yang hampir kehilangan HP nya. Saat ingin kembali ke bus dari Malioboro, Fedrick merasa kehilangan sesuatu. Ternyata Fedrick merasa kehilangan HP nya. Tetapi setelah dicari-cari di tas nya, ternyata HP nya nyangkut di sela-sela tas nya. Untung saja HP nya tidak hilang di Malioboro. Ini menjadi pelajaran untuk saya agar selalu ingat menyimpan barang dimana dan tidak menaruh barang sembarangan.

Di hari ketiga ini, saya pergi ke gunung Merapi dan menaiki mobil jeep. Saya merasa senang karena mobil Jeep saya berada di paling depan. Saya merasa seperti pemimpin. Di gunung Merapi, saya merasa bosan karena hanya mengambil foto-foto. Setelah dari Merapi, kami jalan-jalan dan mengunjungi rumah bekas erupsi. Setelah itu saya pergi ke permainan air dan bermain air. Untungnya air nya tidak terlalu parah dan baju saya pun tidak kotor. Setelah itu, saya pun kembali ke Villa. Saya pun berkemas dan bersiap-siap untuk pulang. Di perjalanan pulang, ini baru saya bernyanyi-nyanyi bersama teman di bis. Saya tidak hanya tidur di bis. Di Saat sudah sampai di sekolah, saya langsung pulang jalan kaki ke rumah. Saya langsung mandi dan saya sadar bahwa rumah saya memang tempat ternyaman yang pernah ada. Saya bisa mandi dengan tenang, tidur di Kasur yang empuk dan nyaman. Saya merasa bersyukur bahwa saya masih mempunyai orang tua yang mampu menafkahi saya.

Dari 3 hari study tour ini, saya mendapatkan banyak pengalaman berharga yang berguna untuk masa depan saya. Saya mendapatkan pengalaman *public speaking* sebagai MC di depan wajah baru. Pengalaman untuk dapat berkenalan dengan orang baru yang meningkatkan *skill* komunikasi saya. Dan juga pengalaman untuk bisa beradaptasi di tempat baru dengan orang-orang baru. Pengalaman-pengalaman ini tentunya berguna bagi saya untuk kedepannya. *Skill public*

speaking dan komunikasi dengan orang baru sangat dibutuhkan untuk menjadi seorang pemimpin yang hebat di masa depan. Setelah dari *study tour* ini, saya akan mulai memperbaiki jam tidur saya. Setelah study tour, saya sadar bahwa bangun pagi sangat penting di kehidupan sehari-hari. Di pagi hari, otak dapat bekerja dengan baik karena habis diistirahatkan. Tetapi jika tidak tidur cukup, otak akan cepat lelah di keesokannya. Saya juga akan lebih berada di luar rumah agar berkomunikasi dengan orang-orang baru. Saya jarang berkomunikasi dengan tetangga saya. Dengan adanya orang tua dan teman-teman saya, saya pasti bisa mengatur jam tidur saya dan skill berkomunikasi saya. Pengembangan ini akan sangat berguna untuk saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik.